

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada perkembangan teknologi informasi yang kian maju dan sudah sangat pesat, dimana setiap orang hingga perusahaan harus dapat mengikuti perkembangan yang ada. Yang dimana pada sebelumnya masih menggunakan sistem absensi secara manual, dengan pegawai harus mengisi nama dan tanda tangan yang sudah disediakan oleh perusahaan tersebut, dengan majunya perkembangan teknologi perusahaan sudah harus menggunakan sistem absensi dengan secara otomatis. Maka dari itu untuk meningkatkan kinerja dari para pegawai yang ada di setiap perusahaan, dengan memanfaatkan sebuah sistem kehadiran atau absensi dimana dari kehadiran tersebut dapat meningkatkan kualitas kinerja yang terdapat pada pegawai, dari kinerja pegawai yang tercatat dalam sistem informasi absensi akan membuat perusahaan menjadi lebih baik[1].

Absensi adalah sebuah pendataan bagi setiap pegawai dalam perusahaan yang dimana mempunyai peran yang sangat penting. Absensi dapat mendukung setiap kegiatan yang sedang berlangsung, disisi lain fungsi dari absensi yaitu agar dapat mengetahui kedisiplinan dari pegawai. Dari absensi bisa dilihat bagaimana kinerja dari pegawai tersebut, perusahaan juga bisa mengetahui pegawai tersebut sering terlambat atau tepat waktu ketika berada di perusahaan. Penggunaan sistem absensi yang manual dapat menimbulkan berbagai masalah seperti pegawai yang dapat memanipulasi kehadirannya seperti jam kedatangan[2].

Perkembangan teknologi informasi sudah sangat dirasakan oleh Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas, dimana DINKOMINFO Kabupaten Banyumas yang setiap harinya harus melakukan absensi untuk digunakan dalam memantau kinerja dari pegawai. Dari sistem informasi absensi ini diharapkan agar bisa dapat memantau setiap perkembangan yang dilakukan

oleh pegawai, agar dapat meminimalisir terjadinya masalah memanipulasi kehadiran dari pegawai. Komunikasi dan Informatika atau yang disingkat dengan DINKOMINFO Kabupaten Banyumas adalah satuan kerja dari perangkat daerah yang dimana memiliki tugas dalam membantu Pemerintah daerah setempat dalam bidang Komunikasi dan Informatika, bidang Informasi dan Komunikasi Publik, bidang *E-Government*, dan juga pada bidang Persandian.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Pembuatan Laporan**

1. Memenuhi syarat untuk melengkapi salah satu mata kuliah pada program studi S1 di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
2. Pembuatan dokumentasi dari website Si Abel.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam pelaksanaan Kerja Praktek di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas adalah pada bidang Aplikasi Informatika tepatnya pada seksi Pengembangan Aplikasi. Seksi Pengembangan Aplikasi Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas diantaranya adalah mempersiapkan bahan untuk perumusan kebijakan, koordinasi, implementasi, pemeliharaan dan fasilitasi, pemantauan, penilaian dan pelaporan tentang pengembangan aplikasi secara umum, spesifik dan suplemen yang terintegrasi dan pemeliharaan aplikasi pemerintahan dan layanan publik.

## **1.4 Aspek Umum Dan Kelembagaan**

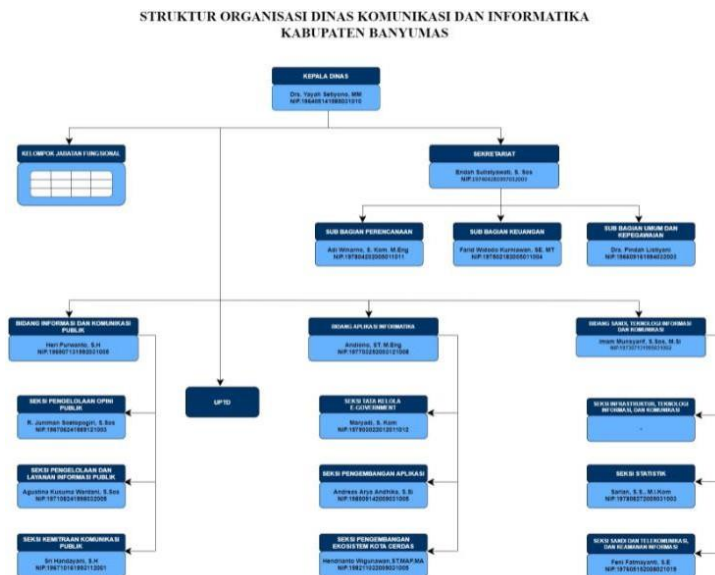
### **1.4.1 Sejarah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas**

Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) pemerintah Banyumas berdiri semenjak terjadinya pembubaran atas Departemen Penerangan dan Departemen Sosial pada era Presiden Abdurahman Wahid

pada tahun 1999. Pembubaran tersebut terjadi karena adanya implementasi UU No. 22/1999 mengenai otonomi daerah.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Daerah Kabupaten Banyumas Fungsi dari Departemen Penerangan yang mengalami penggabungan dengan Kantor Pengelolaan Data Elektronik (KPDE) yang telah berubah menjadi Kantor Data Informasi dan Komunikasi (KDIK). Dengan adanya perubahan tersebut tidak lama kemudian KDIK mengalami perubahan nomenklatur struktur organisasi dan tata tugas KDIK berubah menjadi Badan Arsip Informasi dan Kehumasan (BAIK). Lalu pada tanggal 31 Mei 2004 di tetapkannya perubahan penetapan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2004 mengenai Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja badan Penelitian Pengembangan, Telematika dan Arsip Daerah (BALITBANGTELARDA) Kabupaten Banyumas. Kemudian mengalami perubahan pada Struktur Organisasi menjadi Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika (DINHUBKOMINFO) yang telah diatur dalam Peraturan Daerah nomor 26 Tahun 2009, selanjutnya perubahan Struktur Organisasi perangkat Daerah yang berubah menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika (DINKOMINFO) Kabupaten Banyumas yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas.

## 1.5 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas



Gambar 1 Struktur Organisasi Dinkominfo Kabupaten Banyumas

Menurut peraturan dari Bupati Banyumas nomor 78 Tahun 2020 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. Gambar 1.1 merupakan struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas.

## 1.6 Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh data melalui beberapa metode:

### 1. Metode Wawancara

Metode yang dilakukan dalam penyusunan laporan dan pengumpulan data yaitu dengan melakukan sebuah wawancara yang dilakukan secara langsung kepada bagian divisi Pengembangan Aplikasi yang mengelola absensi PHL.

## 2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati tentang bagaimana proses absensi PHL di Sekretariat DPRD saat ini, yaitu dengan merekap data secara manual dan mengirimkan kepada admin *website* utama.

## 3. Studi Literatur

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan dan pengumpulan data yaitu dengan menggunakan studi literatur, pada tahap ini dilakukan studi literatur dengan beberapa cara yang dilakukan yaitu membaca jurnal, buku, dan sumber internet yang terkait.

### 1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan ini disusun dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai gambaran umum latar belakang serta mengenai Instansi tempat Praktik Kerja Lapangan.

#### 2. BAB II DASAR TEORI

Berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan rancangan *user interface* yang dijadikan penulis sebagai acuan dalam merancang *user interface*.

#### 3. BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan semua kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam merancang *user interface*.

#### 4. BAB IV PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PKL/KP dan saran yang ditujukan kepada tempat PKL/KP penulis.